

**PENERAPAN STRATEGI *CONCEPT MAPPING* UNTUK  
PEMBELAJARAN TEMATIK**

**JURNAL**

Oleh

**PUTU AYU DAHLIAWATI  
Dr. Hi. Darsono, M.Pd.  
Dra. Hj. Yulina Hamdan, M.Pd.**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2014**

**ABSTRAK**

**PENERAPAN STRATEGI *CONCEPT MAPPING* UNTUK  
PEMBELAJARAN TEMATIK**

**Oleh**

**Putu Ayu Dahliawati \*)  
Darsono \*\*)  
Yulina Hamdan \*\*\*)**

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar dengan menerapkan strategi *Concept Mapping*. Metode penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan setiap siklusnya, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan non tes dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Concept Mapping* dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: hasil belajar, motivasi, strategi *Concept Mapping*.

Keterangan :

- \*) Penulis (PGSD UPP Metro FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No. 4 Metro Selatan, Kota Metro)
- \*\*\*) Pembimbing I (PGSD UPP Metro FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No. 4 Metro Selatan, Kota Metro)
- \*\*) Pembimbing II (PGSD UPP Metro FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No. 4 Metro Selatan, Kota Metro)

## **ABSTRACT**

### **IMPLEMENTATION OF CONCEPT MAPPING STRATEGY FOR THEMATICS LEARNING**

**By**

**Putu Ayu Dahliawati \*)**

**Darsono \*\*)**

**Yulina Hamdan \*\*\*)**

The aims of research were to increase motivation and study result by implementation of concept mapping strategy. The method of research was classroom action research that consist of planning, acting, observation, and reflection. The technique of data collection used non test and test. The technique of data analyze used qualitative and quantitative analyze. The results of research showed that implementation of concept mapping strategy for thematics learning can improve motivation and study result of student.

Keywords: study result, motivation, concept mapping strategy.

Keterangan :

- \*) Penulis (PGSD UPP Metro FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No. 4 Metro Selatan, Kota Metro)
- \*\*\*) Pembimbing I (PGSD UPP Metro FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No. 4 Metro Selatan, Kota Metro)
- \*\*) Pembimbing II (PGSD UPP Metro FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No. 4 Metro Selatan, Kota Metro)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**JURNAL SKRIPSI**

Judul : PENERAPAN STRATEGI *CONCEPT MAPPING*  
UNTUK PEMBELAJARAN TEMATIK

Nama Mahasiswa : Putu Ayu Dahliawati

Nomor Pokok Mahasiswa : 1013053072

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Metro, Mei 2014  
Peneliti,

Putu Ayu Dahliawati  
NPM 1013053072

MENGESAHKAN,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Darsono, M. Pd**  
NIP 19541016 198003 1 003

**Dra. Hj. Yulina H., M. Pd. I**  
NIP 19540722 198012 2 001

## PENDAHULUAN

Melalui pendidikan, siswa diharapkan memiliki kepribadian yang bertaqwa kepada Tuhan, kreatif, dan mandiri. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menghadirkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan menerapkan kurikulum yang mengarahkan siswa untuk menguasai kompetensi. Kompetensi tersebut dikembangkan dalam kurikulum yang diterapkan saat ini yaitu kurikulum 2013. Menurut Prastowo (2013: 219), di dalam kurikulum 2013 menekankan pada kompetensi tertentu yang harus dicapai, adapun kompetensi yang dimaksud adalah sikap spiritual (KI-1), sikap sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4).

Penerapan kurikulum 2013 mengacu pada model pembelajaran tematik. Menurut Prastowo (2013: 117), pada dasarnya pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberi pengalaman bermakna. Sementara itu, proses pembelajaran kurikulum 2013 yang menggunakan model pembelajaran tematik mengacu pada pendekatan *Scientific*. Menurut Kemendikbud (2013: 209), pendekatan *Scientific* dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan mengolah informasi dan menyimpulkan atau mengkomunikasikan. Kondisi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk mampu merumuskan masalah dan melatih kemampuan berpikir analitis. Sehingga akan terwujud kondisi pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk belajar dengan memaknai apa yang dipelajarinya.

Berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan guru kelas IVA SDN 05 Metro Timur pada hari Rabu dan Kamis tanggal 22 - 23 Januari 2014, permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran tematik diantaranya, kegiatan pembelajaran belum memberikan proses belajar bermakna bagi siswa, sehingga dalam membangun pengetahuan, siswa belum secara optimal mengembangkan kemampuan berpikirnya. Guru mendominasi proses pembelajaran, sehingga menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan mayoritas siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa enggan bertanya dan mengemukakan pendapat, karena guru belum melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini juga berdampak pada rendahnya minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa berdampak pada hasil belajar siswa yang belum maksimal, ada 19 dari 28 siswa yang belum mencapai nilai dengan kategori baik atau memperoleh nilai minimal  $\geq 66$ .

Berdasarkan fakta-fakta yang telah dipaparkan di atas, permasalahan tersebut perlu diperbaiki dengan strategi pembelajaran yang tepat dan menarik, sehingga siswa dapat mengemukakan pendapat, serta memiliki kesan terhadap materi dan mampu mengaplikasikan teori di dunia nyata. Berdasarkan hal tersebut, strategi belajar yang sesuai dengan pendekatan ilmiah adalah *Concept Mapping*. Menurut Kopec, Wood & Brody (dalam Asan, 2007: 186), bahwa dalam pendidikan peta konsep telah banyak digunakan dalam berbagai variasi pembelajaran. Pembelajaran dengan menerapkan strategi *Concept Mapping*

memiliki beberapa tahapan yang membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan dan kemampuan berpikirnya sehingga suasana kelas dibuat menyenangkan. Perubahan dalam proses pembelajaran perlu dilakukan agar siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu dilakukan perbaikan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi *Concept Mapping* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas IVA SDN 05 Metro Timur.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Wardhani (2008: 1.3) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, di mana siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran. Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan (*planing*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*).

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IVA SDN 05 Metro Timur dengan jumlah siswa 28 orang, terdiri dari 12 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

Pengumpulan data dilaksanakan selama pelaksanaan tindakan. Data diperoleh melalui teknik non tes dan tes dengan menggunakan soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa serta lembar observasi untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan kinerja guru. Kemudian data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan rata-rata motivasi siswa dengan kategori baik tiap siklusnya serta adanya peningkatan hasil belajar setiap siklusnya dan siswa dianggap tuntas belajar apabila  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa telah mencapai nilai dengan kategori baik atau memperoleh nilai minimal  $\geq 66$ .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 05 Metro Timur terletak di Jalan Tongkol No. 8 Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Kota Metro. SDN 05 Metro Timur mempunyai luas tanah 3038 m<sup>2</sup> dan mempunyai 6 kelas yang digunakan sebagai kegiatan belajar mengajar yang setiap kelas terdiri dari  $\pm 30$  siswa. Selain ruangan untuk kegiatan belajar mengajar, ada beberapa ruangan penunjang yang ada di SDN 05 Metro Timur diantaranya, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang UKS, ruang komputer dan ruang perpustakaan. Tenaga pendidikan dan non kependidikan yang ada di SDN 05 Metro Timur berjumlah 21. Tenaga

pendidikannya terdiri dari 11 guru PNS dan 8 guru honorer. Latar belakang pendidikan guru di SDN 8 Metro Barat mulai dari Diploma II (D2) sampai Sarjana Strata Satu (S1).

Sebelum melaksanakan pembelajaran siklus I dan siklus II dengan menerapkan strategi *Concept Mapping* pada pembelajaran tematik di kelas IVA SDN 05 Metro Timur. Peneliti bersama guru kelas melakukan persiapan, yaitu: menganalisis kurikulum untuk membahas kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan diajarkan dengan menerapkan strategi *Concept Mapping* serta mempersiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan.

Penelitian siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Maret 2014 pukul 07.30 sampai 09.45 WIB. Istirahat selama 15 menit dan pembelajaran dilanjutkan lagi pukul 10.00 sampai 12.00. Di pertemuan ini mempelajari tema indahnnya negeriku subtema indahnnya peninggalan sejarah pembelajaran kedua. Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15 Maret 2014 pukul 07.30 sampai 09.45 WIB. Istirahat selama 15 menit dan pembelajaran dilanjutkan lagi pukul 10.00 sampai 12.00. Di pertemuan kedua mempelajari tema indahnnya negeriku subtema indahnnya peninggalan sejarah pembelajaran keempat. Penelitian siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2014 pukul 07.30 sampai 09.45 WIB. Istirahat selama 15 menit dan pembelajaran dilanjutkan lagi pukul 10.00 sampai 12.00. di pertemuan ini mempelajari tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku pembelajaran pertama. Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 Maret 2014 pukul 07.30 sampai 09.45 WIB. Istirahat selama 15 menit dan pembelajaran dilanjutkan lagi pukul 10.00 sampai 12.00. Dipertemuan ini mempelajari tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku pembelajaran kedua.

Peneliti melakukan rekapitulasi terhadap kinerja guru, motivasi, dan hasil belajar siswa dari siklus I hingga siklus II antara lain sebagai berikut.

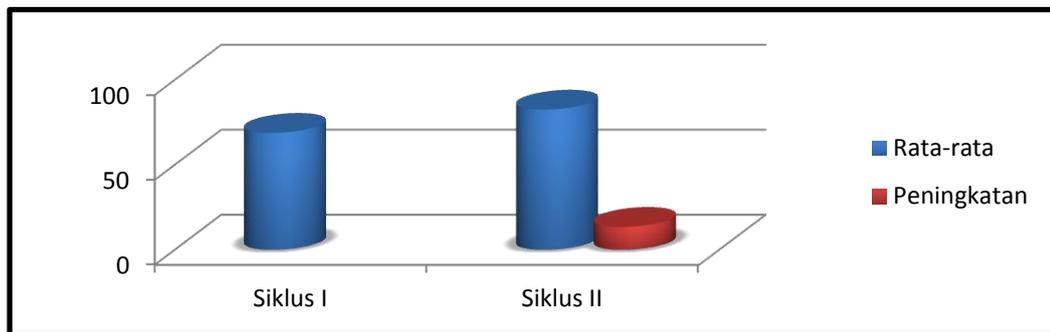
Tabel 1. Rekapitulasi Kinerja Guru dalam Pembelajaran.

No	Keterangan	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Nilai Perpertemuan	64, 84	72, 65	78,12	86,71
2	Rata-rata	68,75		82,42	
3	Kriteria	Cukup Baik		Baik	
4	Peningkatan	13,45			

Sumber: Hasil Perhitungan

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh keterangan bahwa pada siklus I pertemuan 1 kinerja guru memperoleh nilai 64,84 dengan kategori cukup kemudian meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 72,65 dengan kategori cukup. Kinerja guru pada siklus II kembali mengalami peningkatan, pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 78,12 dengan kategori baik dan kembali meningkat pada siklus II pertemuan 2 menjadi 86,71 dengan kategori baik. Nilai rata-rata kinerja guru pada tiap siklus juga mengalami peningkatan, pada siklus I nilai kinerja guru mencapai 68,75 dengan kategori cukup, kemudian rata-rata nilai kinerja guru pada siklus II meningkat 13,45 sehingga pada siklus II rata-rata nilai kinerja guru menjadi 82,42 dengan kategori baik.

Untuk melihat lebih jelas terjadinya peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran, maka peneliti menyajikan gambar diagram di bawah ini.



Gambar 1. Diagram Rekapitulasi Kinerja Guru Setiap Siklus

Berdasarkan gambar diagram di atas, adanya peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran karena guru telah melakukan perbaikan proses pembelajaran. Menurut Prastowo (2013: 66), guru mewujudkan suatu kondisi yang memungkinkan siswa belajar dengan baik. Sementara Hamalik (2008: 127) mengemukakan bahwa guru harus membimbing siswa agar mengembangkan berbagai kemampuan, kebiasaan baik dan menilai kemajuan belajar siswa. Kinerja guru dalam mengajar disetiap pertemuan mengalami peningkatan dan semakin baik. Guru berupaya memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi, diantaranya mengkondisikan siswa dalam proses pembelajaran, menyajikan materi dalam tema secara sistematis dari abstrak ke konkret, menumbuhkan kemampuan siswa dalam bertanya, menganalisis, dan mengkomunikasikan pendapatnya. Selain itu, guru juga memotivasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga indikator yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.

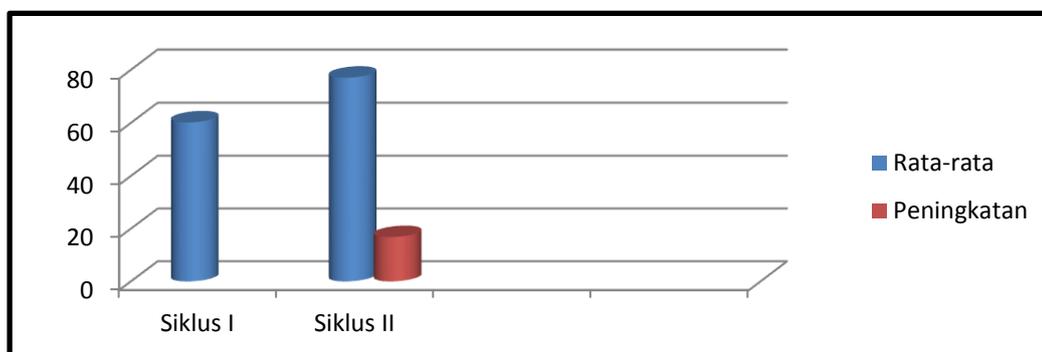
Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Motivasi Siswa Setiap Siklus.

No	Keterangan	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Nilai Perpertemuan	56,71	63,71	72,71	81,42
2	Rata-rata Motivasi	60,21		77,06	
3	Peningkatan	16,85			

Sumber: Hasil Perhitungan

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh keterangan pada siklus I pertemuan 1 motivasi siswa memperoleh nilai 56,71 dengan kategori cukup kemudian meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 63,71 dengan kategori cukup. Motivasi siswa pada siklus II mengalami peningkatan, pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 72,71 dengan kategori baik dan kembali meningkat pada siklus II pertemuan 2 menjadi 81,42 dengan kategori baik. Nilai rata-rata motivasi siswa siklus I sebesar 60,21 dengan kategori cukup baik, pada siklus II sebesar 77,06 dengan kategori baik. Peningkatan yang terjadi dari siklus I sampai siklus II sebesar 16,85. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketercapaian motivasi siswa sudah mencapai target yang ditentukan yakni mencapai kategori baik dan tercapai pada siklus II.

Untuk melihat lebih jelas terjadinya peningkatan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, maka peneliti menyajikan gambar diagram berikut.



Gambar 2. Diagram Rekapitulasi Motivasi Siswa Setiap Siklus.

Berdasarkan gambar diagram di atas, terlihat bahwa motivasi siswa meningkat karena guru dapat memberikan motivasi yang menyebabkan siswa memiliki minat untuk mengikuti proses pembelajaran. Hamalik (2008: 164-166) mengemukakan bahwa cara mengajar guru yang bervariasi dalam menggunakan strategi belajar akan menimbulkan situasi belajar yang menantang dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan akan menarik minat dan perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Sementara menurut Suprijono (2011: 171) mengemukakan bahwa guru memberikan kesempatan pada siswa berbagi pengetahuan atau keterampilan dengan teman-temannya. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa akan mengembangkan kemampuan berpikir dalam menganalisis suatu hal dengan berbagi pengetahuan serta pengalaman sehingga memberikan motivasi siswa lainnya untuk menggali pengetahuan baru yang bermakna.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus.

No	Keterangan	Hasil Belajar Siswa	
		Siklus I	Siklus II
1	Nilai Rata-rata	65,21	79,89
2	Kategori	Cukup Baik	Baik
3	Peningkatan Nilai Rata-rata	14,68	
4	Siswa dengan Kategori Sangat Baik	Tidak Ada	39,30%)
5	Siswa dengan Kategori Baik	60,71%	46,43%
6	Siswa dengan Kategori Cukup Baik	35,71%	14,27%
7	Siswa dengan Kategori Kurang Baik	3,58%	Tidak Ada
8	Ketuntasan Belajar Siswa	60,71%	85,73%)
9	Peningkatan	25,02 %	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai hasil belajar siswa di siklus I dan siklus II. Diketahui pula dari 28 siswa ada yang sudah dan ada yang belum mencapai kategori baik atau memperoleh nilai minimal yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 66$ . Di siklus I nilai rata-rata siswa 65,21 dengan kategori cukup baik,

tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik, ada 17 siswa (60,71%) yang memperoleh nilai dengan kategori baik, ada 10 siswa (35,71%) yang memperoleh nilai dengan kategori cukup baik, dan ada 1 siswa (3,58%) yang memperoleh nilai dengan kategori kurang baik. Adanya peningkatan nilai rata-rata sebanyak 14,68 sehingga siklus II nilai rata-rata siswa menjadi 79,89 dengan kategori baik. Perinciannya ada 11 siswa (39,30%) yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik, 13 siswa (46,43%) yang memperoleh nilai dengan kategori baik, 4 siswa (14,27%) yang memperoleh nilai dengan kategori cukup baik dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang baik.

Meningkatnya hasil belajar siswa, ketuntasan belajar siswa juga meningkat. Di siklus I ketuntasan belajar 60,71% (17 siswa). Selanjutnya ada peningkatan sebanyak 25,02% sehingga siklus II ketuntasan belajar menjadi 85,73% (24 siswa).

Sardiman (2011: 84) menjelaskan bahwa hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, maka akan berhasil pula pelajaran itu. Jadi, motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Febriani (2013: 5) menyimpulkan bahwa dengan strategi pembelajaran *Concept Mapping* siswa dilibatkan secara aktif dalam pembuatan peta konsep sehingga mampu memahami konsep-konsep yang disajikan. Iqbal (2012: 57) menyimpulkan bahwa penerapan strategi *Concept Mapping* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan data-data yang telah diuraikan diatas, diperoleh keterangan bahwa indikator keberhasilan tindakan yang ditetapkan telah tercapai, yaitu terjadi peningkatan motivasi siswa setiap siklusnya dengan kategori baik dan adanya peningkatan hasil belajar setiap siklusnya, yaitu siswa dianggap tuntas belajar apabila  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa telah mencapai nilai dengan kategori baik atau memperoleh nilai minimal  $\geq 66$ . Dengan demikian, penelitian pada siswa kelas IVA SDN 05 Metro Timur Tahun Pelajaran 2013/2014 ini selesai.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas melalui penerapan strategi *Concept Mapping* pada siswa kelas IVA SDN 05 Metro Timur dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Concept Mapping* dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Rata-rata motivasi siswa siklus I yaitu 60,21 (cukup baik) dan di siklus II meningkat menjadi 77,06 (baik). Hasil belajar siswa meningkat sehingga mencapai nilai  $\geq 66$  dengan kategori baik. Siklus I nilai rata-rata kelas 65,21 (cukup baik) dan siklus II nilai rata-rata kelas menjadi 79,89 (baik). Meningkatnya hasil belajar, ketuntasan belajar juga meningkat. Ketuntasan belajar siswa di siklus I 60,71%. Di siklus II ketuntasan belajar siswa meningkat sebanyak 25,02% sehingga menjadi 85,73%.

## SARAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas melalui penerapan strategi *Concept Mapping* pada siswa kelas IVA SDN 05 Metro Timur disarankan kepada siswa untuk terus meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran sehingga dengan meningkatnya motivasi, hasil belajar siswa juga meningkat. Melalui penerapan strategi *Concept Mapping* siswa dapat membangun dan menguatkan pengetahuan serta pemahamannya. Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dikelasnya dengan menerapkan strategi ataupun model pembelajaran yang inovatif salah satunya yaitu strategi *Concept Mapping*. Disarankan agar sekolah dapat mengembangkan strategi *Concept Mapping* sebagai inovasi dalam pembelajaran sehingga dapat diterapkan pada pembelajaran tematik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Asan, A. 2007. *Concept mapping in Science Class: A Study of fifth grade students*. Jurnal Educational Technology & Society, Vol 10 Edisi 1 (Online), Hal 186-195 Tersedia [http://jurnal.pdii.lipi.go.id/jurnal penelitian pendidikan/](http://jurnal.pdii.lipi.go.id/jurnal_penelitian_pendidikan/). (Di Akses Minggu, 9 Juni 2013 @ 15.20)
- Febriani, Lisnawati. 2013. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Peta Konsep (Concept Mapping)*. (Online). Tersedia <http://ejournal.unpak.ac.id/download.php?file=mahasiswa&id=520&name=6.%20jurnal%20lisnawati.pdf>. Jurnal Penelitian. (Di Akses Kamis, 20 Februari 2014 @ 13.47)
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iqbal, A Muhammad. 2012. *Penerapan Strategi Pembelajaran Concept Mapping Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Di Kelas XII IPS 2 SMA YPI Amir Hamzah T.A 2012/2013. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Medan. Tahun 2012*. (Online). Tersedia <http://digilib.unimed.ac.id/UNIMED-Undergraduate-0122698/24063>. Jurnal Penelitian. (Di Akses Kamis, 25 April 2013 @ 16.05)
- Kemendikbud. 2013. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Dikti.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- UU No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wardhani. 2008. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Universitas Terbuka.